

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang**

Skystar Ventures menawarkan program inkubasi bisnis khusus bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang berminat menjadi wirausahawan. Program ini dirancang untuk mendampingi mahasiswa dalam mengembangkan proyek bisnis mereka, mulai dari proses validasi ide hingga pelaksanaan. Salah satu bisnis yang mendapatkan dukungan dari program ini adalah GOBALL, sebuah usaha bola nasi yang menginovasikan makanan nusantara menjadi lebih praktis dengan bahan yang berkualitas.



**Gambar 3.1 Logo Goball**

Goball merupakan bisnis kuliner yang menghadirkan inovasi dalam bentuk bola nasi, dengan tujuan mengubah makanan berat menjadi lebih praktis dan mudah dikonsumsi. Mengusung konsep “One Hap”, produk ini dirancang agar dapat dikonsumsi dengan sekali suap, sehingga memungkinkan konsumen untuk

menikmatinya kapan saja dan di mana saja. Ide bisnis ini berawal dari permasalahan umum yang dihadapi oleh mahasiswa, yaitu kebiasaan melewatkan sarapan akibat waktu yang terbatas dan aktivitas pagi yang padat. Selain itu, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan menu sarapan yang sesuai dari segi rasa maupun porsi. Kebiasaan melewatkan sarapan ini dapat berdampak negatif bagi kesehatan dan konsentrasi. Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan dalam *Journal of the American College of Cardiology*, disebutkan bahwa tidak mengonsumsi sarapan dikaitkan dengan peningkatan risiko kematian akibat penyakit kardiovaskular, termasuk penyakit jantung dan stroke.

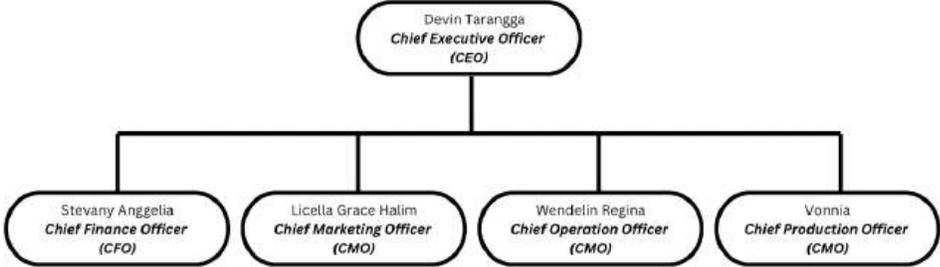
Melihat permasalahan tersebut, Goball hadir sebagai solusi praktis untuk mendukung kebiasaan sarapan yang lebih mudah dan sehat. Produk ini juga terinspirasi dari kebiasaan masyarakat Indonesia yang gemar menyantap nasi di pagi hari. Oleh karena itu, Goball menghadirkan varian rasa khas nusantara seperti nasi kuning dan nasi uduk, yang disesuaikan dengan selera lokal. Dengan bentuk yang praktis dan porsi yang cukup mengenyangkan, Goball diharapkan dapat menjadi alternatif sarapan yang efisien bagi mahasiswa maupun masyarakat umum, serta membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya sarapan dalam mendukung aktivitas sehari-hari.

Goball menghadirkan empat varian rasa utama yang dipilih berdasarkan preferensi konsumen, khususnya dari kalangan mahasiswa Gen Z sebagai target pasar utama. Tiga di antaranya mengusung cita rasa khas Nusantara, yaitu Nasi Uduk, Nasi Kuning, dan Rendang Ayam, serta satu varian modern yang saat ini populer di kalangan masyarakat, yaitu Salmon Mentai. Pemilihan varian rasa tersebut didasarkan pada hasil survei preferensi konsumen yang dilakukan sebelumnya. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis rasa yang paling diminati oleh target pasar, sehingga produk yang ditawarkan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan selera konsumen. Dengan menyediakan varian rasa yang beragam dan familiar, Goball berupaya menjawab permasalahan mahasiswa—terutama Gen Z—yang kerap kesulitan menemukan menu sarapan yang praktis, lezat, dan sesuai selera. Komitmen Goball adalah menghadirkan produk makanan praktis yang tidak hanya mudah dikonsumsi kapan saja dan di mana

saja, tetapi juga mampu mendukung pola makan yang lebih teratur dan bergizi, khususnya di waktu sarapan.



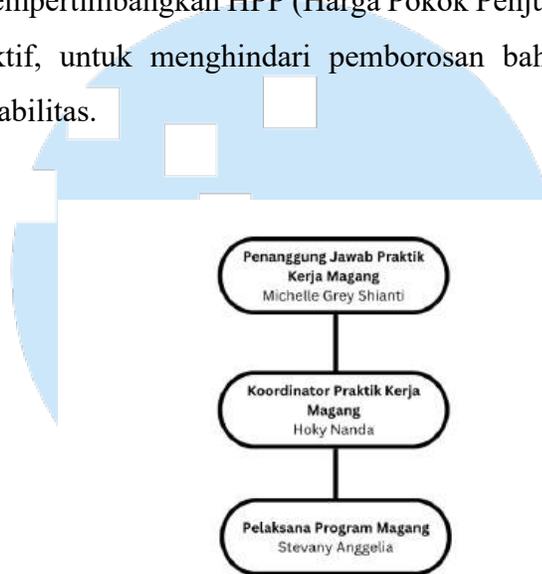
Gambar 3.2 Varian Produk Goball



Gambar 3.3 Struktur Tim Goball

Pada gambar struktur Goball diatas, dalam pelaksanaan program kerja magang penulis merupakan Chief Finance Officer (CFO) dari Goball. Sebagai seorang CFO,

penulis tentunya memiliki tanggung jawab dalam mengurus keuangan Goball salah satunya adalah merencanakan, mengelola, dan mengawasi semua aspek keuangan perusahaan. Dalam industri makanan, di mana margin keuntungan seringkali tipis dan persaingan sangat ketat, CFO juga berperan dalam merumuskan strategi harga yang kompetitif dengan mempertimbangkan HPP (Harga Pokok Penjualan) dan pengelolaan inventaris yang efektif, untuk menghindari pemborosan bahan baku yang dapat mempengaruhi profitabilitas.



**Gambar 3.4 Struktur Koordinasi Praktik Kerja Magang**

Selama pelaksanaan program magang pada proyek bisnis GOBALL, penulis menjalin koordinasi dengan pihak Skystar Ventures sebagai pembimbing dan penyelenggara program. Penulis bekerja langsung dengan Hoky Nanda dan bertanggung jawab kepada Michelle Greysianti, yang menjabat sebagai Program Officer di Skystar Ventures. Proses koordinasi dan diskusi antara penulis, pihak Skystar Ventures, serta anggota tim lainnya dilakukan secara intensif, baik melalui pertemuan tatap muka (offline) maupun komunikasi daring (online). Tujuan dari kolaborasi ini adalah untuk membimbing dan memantau perkembangan bisnis GOBALL selama periode magang, guna memastikan tercapainya target dan kemajuan yang optimal.

### 3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tugas dalam pelaksanaan kerja magang disusun dengan koordinasi pihak Skystar Venture selaku pembimbing magang. Tugas - tugas yang diberikan dapat diuraikan dalam tabel tersebut :

3.1 Tabel Tugas yang Dilakukan dalam Kerja Magang

No	Peran dan Tugas	Hasil
1.	Menyusun rancangan keuangan yang berisi rencana anggaran yang dibutuhkan sebagai modal awal GOBALL	RAB (Rencana Anggaran Biaya) GOBALL
2.	Melakukan pencatatan pengeluaran biaya seperti pembelian bahan baku, peralatan, operasional, transportasi.	Laporan catatan pengeluaran Goball
3.	Menganalisis pengeluaran setiap periode guna mengontrol agar tidak adanya pengeluaran yang berlebihan dari rencana anggaran yang sudah dibuat.	Pengendalian pengeluaran Goball sesuai dengan anggaran yang ditetapkan
4.	Mendata pengeluaran aktual dan merevisi anggaran yang sudah dibuat.	Revisi anggaran sesuai dengan pengeluaran aktual
5.	Menghitung HPP dari setiap varian dengan mempertimbangkan dari biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku maupun operasional.	Perhitungan HPP atau modal yang dikeluarkan oleh setiap varian produk
6.	Menentukan harga dengan pertimbangan HPP yang sudah dihitung.	Harga produk setiap varian Goball
7.	Merekap penjualan Goball setiap adanya penjualan	Laporan penjualan setiap periode
8.	Pencatatan penjualan Goball setiap periode	Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

#### 3.2.2.1 Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) Goball

The image displays a detailed spreadsheet titled "RENCANA ANGGARAN BIAYA" (Budget Plan). The spreadsheet is organized into several columns: "Kategori Item", "Nama Barang", "Kuantitas", "Satuan", "Rencana Harga", "Jumlah", "Subkategori/Referensi", "Target Lokasi", and "Perkiraan Jenis". The data is categorized into five main sections: "Pembangunan Prasarana", "Pembangunan Prasarana", "Pembangunan Prasarana", "Pembangunan Prasarana", and "Pembangunan Prasarana". Each section contains a list of items, their quantities, units, and prices, along with a total for each section. The table is color-coded and includes various annotations and notes.

**Gambar 3.5 Rencana Anggaran Biaya GOBALL**

RAB adalah perhitungan seluruh biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek, mulai dari awal pelaksanaan hingga proyek selesai. RAB disusun berdasarkan volume pekerjaan dan harga satuan dari setiap jenis pekerjaan (Soeharto, 1990).

Rencana Anggaran Biaya (RAB) memiliki fungsi yang sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek atau kegiatan

bisnis. Salah satu fungsi utamanya adalah sebagai dasar perencanaan biaya, di mana RAB memberikan gambaran menyeluruh mengenai estimasi dana yang dibutuhkan agar proyek dapat berjalan sesuai rencana. Selain itu, RAB juga berperan sebagai alat pengendalian biaya selama proses pelaksanaan, sehingga setiap pengeluaran dapat dimonitor dan disesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, RAB membantu mencegah pemborosan dan memastikan efisiensi penggunaan dana.

Berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Goball yang telah disusun, dapat dilihat bahwa total anggaran yang dibutuhkan cukup besar. Pada tahap awal operasional Goball, pendanaan diperoleh melalui program Wirausaha Merdeka (WMK) yang disalurkan oleh Dikti, yang sangat membantu dalam merealisasikan bisnis Goball. Selain itu, sisa dana yang tersedia setelah pengeluaran dapat digunakan sebagai tunjangan untuk pengembangan lebih lanjut di Skystar Ventures. Penggunaan dana internal dalam pengembangan bisnis Goball juga dipilih untuk memberi tim Goball kontrol penuh atas operasional perusahaan, sekaligus menghindari ketergantungan pada utang atau investasi eksternal. Dengan demikian, Goball memiliki fleksibilitas lebih dalam menyesuaikan penggunaan modal sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang.

### 3.2.2.2 Melakukan pencatatan dan menganalisis pengeluaran biaya Goball

No	Keterangan	Qty	Harga	Jumlah	Talangan
<b>RND (Kotor) / Senin, 14 Oktober 2024</b>					
3	Bumbu Rendang (500gr ayam)	1	Rp5,000	Rp5,000	Vanny
4	Santan Kara	1	Rp4,000	Rp4,000	Cella
5	Garam Segitiga (250gr)	1	Rp4,000	Rp4,000	Cella
6	Kaldu Jamur Totole (80gr)	1	Rp14,000	Rp14,000	Cella
7	Tepung Serbaguna Kobe (210gr)	2	Rp7,000	Rp14,000	Vanny
8	Salmon (0,31 kg)	0.31	Rp245,000	Rp75,950	Devin
9	Dada Ayam	0.5	Rp60,000	Rp30,000	Wen
10	Royco Salled Egg	5	Rp7,590	Rp37,950	Von
11	Nori Bubuk (45gr)	1	Rp30,890	Rp30,890	Von
12	Susu Diamond Full Cream	2	Rp4,990	Rp9,980	Von
13	Tissue	1	Rp13,900	Rp13,900	Von
14	Timun	2	Rp1,500	Rp3,000	Wen
15	Saos Mental (500gr)	1	Rp42,000	Rp42,000	Wen
16	Torch	1	Rp80,000	Rp80,000	Wen
17	Bawang Putih (100gr)	1	Rp6,000	Rp6,000	Von
18	Daun Jeruk (10gr)	1	Rp1,100	Rp1,100	Von
19	Filma Margarin (200gr)	1	Rp7,600	Rp7,600	Von
20	Transport pergi pasmod			Rp15,000	Vanny
<b>Total RnD 14 Oktober</b>				<b>Rp394,370</b>	
				Rp107,420	Vonnia
				Rp155,000	Wendelin
				Rp22,000	Cella
				Rp75,950	Devin
				Rp34,000	Vanny
<b>Pengeluaran Anggota</b>					
<b>RnD (Kotor) / Selasa, 15 Oktober 2024</b>					
28	Susu Kental Manis Frisian Flag (280 gr)	1	Rp9,800	Rp9,800	Vanny
29	Chicken Powder (200gr)	1	Rp23,500	Rp23,500	Vanny
30	Saori Saus Tiram (133 ml)	1	Rp12,500	Rp12,500	Vanny
31	Telur Asin Kukus (4bijl)	1	Rp24,200	Rp24,200	Vanny
32	Cabe Rawit (150gr)	1	Rp13,900	Rp13,900	Vanny
33	Kecap Ikan KIKKOMAN (150ml)	1	Rp17,100	Rp17,100	Vanny
34	Paha Ayam Boneless (500gr)	1	Rp36,900	Rp36,900	Vanny
35	Indofood Saos	1	Rp8,300	Rp8,300	Vanny
36	Beras Jepang Koshikari (5kg)	1	Rp134,200	Rp134,200	Vanny
37	Sendok Takar	1	Rp14,900	Rp14,900	Devin
<b>Total RnD 15 Oktober</b>				<b>Rp295,300</b>	
				Rp280,400	Vanny
				Rp14,900	Devin
<b>Pengeluaran Anggota</b>					
<b>RnD (Kotor) / Rabu, 16 Oktober 2024</b>					
42	Telur Asin	5	5000	25000	Vanny
43	Toples Plastik	1	29000	29000	Devin
44	Plastik Segitiga	1	15000	15000	Devin
45	Gula (1kg)	1	17000	17000	Vanny
46	Minyak Goreng (2L)	1	37000	37000	Vanny
47	Santan (300ml)	1	12000	12000	Vanny
48	Bumbu Rendang (165 gr)	1	10000	10000	Cella
49	Sereh	2	1000	2000	Cella
50	Laos	3	1000	3000	Cella
51	Ayam Dada 250gr	1	15000	15000	Vanny
52	Daun Jeruk	1	2000	2000	Vanny
53	Sendok Takar	1	15000	15000	Wen
54	Transport Pergi	1	24000	24000	Wen

Gambar 3.6 Pencatatan pengeluaran Biaya Goball dalam periode tertentu

Total Pengeluaran GoBall dan masing - masing Anggota							
Activity	Nama Anggota					GOBALL	TOTAL
	Vonnia	Cella	Wendelin	Vanny	Devin		
RnD 14 Oktober	Rp107,420	Rp22,000	Rp155,000	Rp34,000	Rp75,950		Rp394,370
RnD 15 Oktober				Rp280,400	Rp14,900		295300
RnD 16 Oktober		15000	39000	108000	67000		229000
RnD 20 Oktober	47000			439464			486464
RnD 22 Oktober	13000		6050		107000		126050
LOGO	130000	130000	130000	130000	130000		650000
<b>Total</b>	<b>Rp297,420</b>	<b>Rp167,000</b>	<b>Rp330,050</b>	<b>Rp991,864</b>	<b>Rp394,850</b>		<b>Rp2,181,184</b>
DONE							
RnD 31 Oktober	40000	27200		49500	7500	40000	164200
RnD 4 November			313619				313619
<b>Total</b>	<b>40000</b>	<b>27200</b>	<b>313619</b>	<b>49500</b>	<b>7500</b>	<b>40000</b>	<b>477819</b>
DONE							
							0
							0
							0
							0
Lainnya						2913395	2913395
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>	<b>Rp297,420</b>	<b>Rp167,000</b>	<b>Rp330,050</b>	<b>Rp991,864</b>	<b>Rp394,850</b>		<b>Rp5,572,398</b>
Peralatan							Rp755,422
Transportasi							Rp97,000

Bukti Nota ( Drive ) : [https://drive.google.com/drive/folders/1ttdRh3u5-cLJZFekkCf5P\\_1-M5myi0u?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1ttdRh3u5-cLJZFekkCf5P_1-M5myi0u?usp=share_link)

Tanggal	Keterangan	Nominal
22 Oktober 2024	Dana Prototype tahap 1	5000000
	Tf Wendelin	-330000
	Tf Devin	-Rp394,850
	Tf Vanny	-Rp991,864
	Tf Cella	-Rp167,000
	Tf Vonnia	-Rp297,420
11 November 2024	Dana Prototype 2	2500000
	RnD 31 Oktober	-40000
	Tf Devin	-7500
	Tf Vanny	-49500
	Tf Wendelin	-313619
	Tf Cella	-27200
	Tf Vonnia	-40000
	Total Lainnya	-2913395
	Dana Rencana Pemasaran	2500000
	Dana Survey Pasar	2500000
		-1447313
		-1225830
	<b>SALDO</b>	<b>4254509</b>

Gambar 3.7 Contoh pencatatan pengeluaran setiap individu Goball

Pencatatan pengeluaran biaya merupakan hal yang sangat penting untuk mempermudah pengendalian biaya Goball. Setiap pengeluaran atau pembelian yang dilakukan oleh individu harus disertai dengan nota sebagai bukti validasi, yang akan digunakan dalam pendataan biaya oleh penulis. Proses pencatatan ini akan membantu penulis dalam menilai apakah pengeluaran tersebut sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Jika adanya peningkatan biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu akan menjadi pertimbangan dari penulis untuk menentukan *supplier* yang lebih cocok dari segi harga yang ditawarkan untuk mengoptimalkan pengeluaran dan profit Goball dengan menimalisir *cost*. Apabila terdapat pengeluaran yang melebihi anggaran, penulis akan melakukan diskusi dengan tim dan kemudian meminta keputusan akhir dari Chief Executive Officer (CEO) untuk menentukan langkah yang paling tepat untuk diambil. Penulis melakukan pencatatan tersebut secara berkala guna memudahkan untuk proses *controlling* biaya - biaya yang sudah dikeluarkan untuk memproduksi Goball agar terhindar dari biaya yang berlebihan sehingga bisa mengoptimalkan *profit* yang didapatkan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.2.2.3 Mencatat pengeluaran aktual dan revisi Rencana Anggaran Biaya

RAB AKTUAL GLOBAL				
Revisi	Nama Barang	Qty	Harga	Jumlah
<b>RAB 16 Oktober</b>				
	Bumbu Rendang (200g ayam)	1	Rp5.000	Rp5.000
	Berikan Kaya	1	Rp4.000	Rp4.000
	Garut Jagalga (200gr)	1	Rp4.000	Rp4.000
	Kulit Jambu (200g)	1	Rp4.000	Rp4.000
	Tepong Berdjajuk Kute (200gr)	2	Rp7.000	Rp14.000
	Santan (1,1 kg)	8.25	Rp245.000	Rp2.013.750
	Dasa Ayam	0.25	Rp80.000	Rp20.000
	Rajis Baked Egg	14	Rp7.000	Rp98.000
	Non Dulu (20gr)	1	Rp30.000	Rp30.000
	Dua Diamond Full Cream	2	Rp4.000	Rp8.000
	Yakult	1	Rp13.000	Rp13.000
	Teman	2	Rp1.000	Rp2.000
	Susu Madam (200gr)	1	Rp2.000	Rp2.000
	Bawang Putih (100gr)	1	Rp4.000	Rp4.000
	Dasa Jambak (10gr)	1	Rp1.100	Rp1.100
	Flour Margarin (200gr)	1	Rp7.000	Rp7.000
	<b>Total</b>			<b>Rp236.250</b>
<b>RAB 18 Oktober</b>				
	Baju Kamban Mera Frisan Flag (200 gr)	1	Rp4.000	Rp4.000
	Chicken Powder (200gr)	1	Rp23.000	Rp23.000
	Susu Susu Tiram (133 ml)	1	Rp12.000	Rp12.000
	Susu Asli Kube (200gr)	1	Rp24.000	Rp24.000
	Cake Rendi (10gr)	1	Rp13.000	Rp13.000
	Resep Ikan Kuning (200gr/1000)	1	Rp17.000	Rp17.000
	Paku Ayam Bonanza (200gr)	1	Rp38.000	Rp38.000
	Indomie Bero	1	Rp4.000	Rp4.000
	Genes Anon Kamban (20gr)	1	Rp14.000	Rp14.000
	<b>Total</b>			<b>Rp129.000</b>
<b>RAB 18 Oktober</b>				
	Takar Asli	1	Rp4.000	Rp4.000
	Spikes Plastik	1	Rp10.000	Rp10.000
	Spikes Sengat	2	Rp15.000	Rp30.000
	Chips Kiri	1	Rp7.000	Rp7.000
	Miyok Gasing (2)	1	Rp7.000	Rp7.000
	Santan (300ml)	1	Rp12.000	Rp12.000
	Bumbu Rendang (100 gr)	1	Rp10.000	Rp10.000
	Gasak	2	Rp1.000	Rp2.000
	Dasa Ayam	2	Rp1.000	Rp2.000
	Lens	3	Rp1.000	Rp3.000
	Paku Dasa 200gr	1	Rp15.000	Rp15.000
	Dasa Jambak	1	Rp2.000	Rp2.000
	<b>Total</b>			<b>Rp107.000</b>
<b>Perbaikan Mera</b>				
<b>RAB 20 Oktober</b>				
	Takar Asli	2	Rp2.000	Rp4.000
	Bumbu Rendang	1	Rp10.000	Rp10.000
	Susu	1	Rp5.000	Rp5.000
	Susu Kiri	1	Rp5.000	Rp5.000
	Bawang Putih	1	Rp2.000	Rp2.000
	ayam 250 gr	8.25	Rp80.000	Rp660.000
	Takar			Rp30.000
	<b>Total</b>			<b>Rp736.000</b>
<b>RAB 22 Oktober</b>				
	Ecto Full Cream	2	Rp4.000	Rp8.000
	Takaran			Rp12.000
	Takar Asli	7	Rp5.000	Rp35.000
	Mentega	1	Rp8.000	Rp8.000
	ayam Dada	8.25	Rp40.000	Rp330.000
	ayam Paha	8.25	Rp40.000	Rp330.000
	Lele Gula			Rp5.000
	Jambak			Rp2.000
	Bumbu Rendang	1	Rp5.000	Rp5.000
	Dasa Ayam	1	Rp4.000	Rp4.000
	Dasa Kuning			Rp2.000
	<b>Total</b>			<b>Rp112.000</b>
<b>RAB 21 Oktober</b>				
	Susu Gula Frasa 150 ml	1	Rp12.000	Rp12.000
	Mentega 150 gr	1	Rp7.000	Rp7.000
	ayam	8.25	Rp40.000	Rp330.000
	Takar Asli	8	Rp5.000	Rp40.000
	Bumbu Rendang	1	Rp20.000	Rp20.000
	Santan	1	Rp12.000	Rp12.000
	Flour Kamban	1	Rp7.000	Rp7.000
	Non Dulu	1	Rp27.000	Rp27.000
	<b>Total</b>			<b>Rp484.200</b>
<b>RAB 6 November</b>				
	Susu Tergali	2	Rp5.000	Rp10.000
	Susu Bungalow	2	Rp2.700	Rp5.400
	Selman Chao 200gr	1	Rp20.000	Rp20.000
	Selman Chao 200gr	3	Rp20.000	Rp60.000
	Lulawa	1	Rp13.000	Rp13.000
	Susu Bero	1	Rp4.000	Rp4.000
	Kupas Adas Madam	1	Rp4.000	Rp4.000
	Dasa Ayam	1	Rp20.000	Rp20.000
	Dasa Nyonya Bero	1	Rp12.000	Rp12.000
	<b>Total</b>			<b>Rp187.400</b>
<b>Perbaikan</b>				
	Pisa Coker			Rp200.000
	Container Beser			Rp120.000
	Kulamo Kasper			Rp40.000
	Tempat penyimpanan GORAKL (bukan vokal)			Rp20.000
	Stasiun Rapi (2000)			Rp1.000
	Tapis plastik			Rp12.000
	Sekang Tangan	1	Rp8.000	Rp8.000
	Pisa Coker Philips			Rp500.000
	Dua Beser			Rp120.000
	Pisa			Rp100.000
	Estimasi			Rp150.000
	Compass			Rp100.000
	Flora pen / seal bands			Rp10.000
	Buku			Rp20.000
	Spatula			Rp2.000
	Gelas plastik			Rp1.000
	Tridangan Dapur			Rp40.000
	Pemarah Air			Rp17.000
	Majam Anti Lempar			Rp244.800

Material Cuci				Rp31.260
Wangian				Rp23.000
Jajanan	2	Rp18.000		Rp36.000
Berdah Takar	1	Rp19.000		Rp19.000
Tas	1	Rp40.000		Rp40.000
Daftar				Rp15.000
Pengangkutan makanan				Rp25.000
<b>Total Perantara</b>				<b>Rp188.137</b>
<b>Transportasi</b>				
Transport Pergi	1	Rp4.000		Rp4.000
Transport Pulang	1	Rp23.000		Rp23.000
Transportasi Pergi Praktis				Rp15.000
Transportasi Pulang Praktis				Rp15.000
Transport pergi pulang				Rp15.000
<b>Total Transportasi</b>				<b>Rp67.000</b>
Mengukis etiket				Rp5.000
Ser Sando paku rumput				Rp20.000
Wangian				Rp7.000
Sauk Telyaki				Rp12.700
Stiker packaging	1000	Rp180		Rp180.000
Stiker Baku	1	Rp18.000		Rp18.000
Stiker Baku	1	Rp2.000		Rp2.000
Pengaspal Baku	1	Rp18.175		Rp18.175
Stiker Baku Wajah	1	Rp5.791		Rp5.791
Peng. Stiker				Rp4.000
Tekukan	Rp12			Rp12.000
Ayam Putih				Rp22.240
Bahan Baku				
Transportasi Pulang				Rp22.000
Transportasi Pergi				Rp21.000
Transportasi Pergi				Rp13.000
Transportasi Pulang				Rp21.000
Santan				Rp12.000
Bumbu Rendang				Rp15.000
Teman				Rp2.000
Lance				Rp12.000
Santan	3	Rp29.000		Rp87.000
Orang Bawahan				Rp4.000
Santan				Rp12.000
Ayam Putih				Rp19.000
Ayam Putih				Rp15.000
Kompor Gas				Rp19.000
Bumbu Rendang				Rp28.000
Stiker Packaging				Rp17.000
Stiker Packaging				Rp19.000
Ayam 1 kg				Rp5.000
Bumbu Rendang (Baku)				Rp43.000
Santan				Rp142.000
Ornamen				Rp21.170
BMP ARTLAND	5	Rp2.300		Rp11.500
Print Pictan				Rp20.000
Pena Hitam				Rp20.000
Tas penyimpanan produk stainless				Rp17.431
Ornamen				Rp50.170
BMP ARTLAND	8	Rp2.300		Rp18.400
Print Pictan				Rp20.000
Pena Hitam				Rp20.000
Tray penyimpanan produk stainless				Rp11.431
Stempel Bag				Rp4.000
BMP	5	Rp4.000		Rp20.000
LEMA STICK	1	Rp7.000		Rp7.000
Pulpen	1	Rp7.425		Rp7.425
WCS	1	Rp49.000		Rp49.000
<b>Total Prototipe</b>				<b>Rp301.730</b>
<b>Prototipe</b>				
Rain White (DIBAWA DRY)				Rp20.000
Tasor Stika				Rp20.000
Studo GP				Rp20.000
Posture photobooth				Rp11.170
Kardus dan bahan cetak, sticky notes, packing tape, kertas jajan, stik, ds				Rp2.240
Peng. nama logo				Rp120.912
Kan				Rp47.000
Logo GIZMEL				Rp20.000
Bahan				Rp4.000
Digital print poster atau				Rp150.000
Label dan quating (stiker/walok)				Rp22.000
Label				Rp12
Koran				Rp20
Koran				Rp11.000
Koran				Rp20.000
Koran				Rp10
<b>Total</b>				<b>Rp1.000</b>
<b>Transportasi Perantara</b>				<b>Rp11.000</b>
Pengaspal	8	Rp17.000		Rp136.000
Stiker Baku				Rp1.000
Stiker Baku				Rp40.000
Stiker Logo	1000	Rp180		Rp180.000
Label dan notes				Rp19.000
Santan	8,7			Rp261.000
Sayer BUK				Rp42.000
Stik	8	Rp27.000		Rp216.000
Santan				Rp2.000
Bumbu Rendang	7	Rp6.000		Rp42.000
Bahan Baku	8	Rp6.000		Rp48.000
Ornamen	0,38	Rp40.000		Rp15.320
Marti				Rp27.000
Daftar				Rp10.000
Transportasi Perantara				Rp10.000
Transportasi Perantara				Rp20.000
Bahan Baku Logo	2	Rp10.000		Rp20.000
Membuat Desain 2D	1	Rp40.000		Rp40.000
Sauk Saku Telyaki	5	Rp18.000		Rp90.000
Santan				Rp19.000
Print dan Kemasan				Rp17.000
Print dan Kemasan				Rp19.000
Ayam				Rp43.000

Gambar 3.8 Laporan RAB pengeluaran Aktual

Penulis akan melakukan pemantauan terhadap biaya aktual yang dikeluarkan oleh bisnis untuk membandingkan kinerja keuangan yang terjadi dengan anggaran yang telah ditetapkan. Apabila terdapat selisih

antara biaya aktual dan anggaran, penulis akan melakukan revisi terhadap anggaran belanja dengan menyesuaikan dengan pengeluaran yang sebenarnya, atau mengubah strategi lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Fluktuasi biaya aktual dalam produksi Goball dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah harga bahan baku yang tidak stabil, seperti daging ayam, beras, bumbu, dan santan. Perubahan harga bahan baku ini menyebabkan biaya produksi yang juga tidak menentu, yang berpotensi membuat anggaran menjadi kurang akurat. Selain itu, pembelian bahan baku dari berbagai supplier yang berbeda turut memengaruhi harga barang yang dijual, sehingga harga jual produk bisa bervariasi dan tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, dalam proses produksi juga sering kali terjadi kejadian yang tidak terduga. Misalnya, nasi yang dimasak tidak sesuai dengan standar produk yang telah ditetapkan, atau kegagalan dalam mengolah bumbu dan bahan baku yang dapat memengaruhi kualitas produk. Hal-hal ini tentu saja berdampak pada peningkatan biaya produksi yang tidak diinginkan.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisir dampak dari kendala-kendala tersebut, penulis berupaya mengelola risiko dengan cara mengalokasikan dana lebih banyak pada anggaran produksi. Dengan alokasi dana cadangan yang lebih besar, tim produksi dapat lebih fleksibel dalam membeli bahan baku tambahan sebagai cadangan apabila terjadi ketidaksesuaian atau kegagalan dalam proses produksi. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi risiko kekurangan bahan

baku dan memastikan kelancaran produksi, sekaligus menjaga kualitas produk agar tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

### 3.2.2.4 Menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan) dan menentukan harga setiap varian rasa Goball

Bahan	Harga	Qty	Aktual (Qty)	Aktual (Harga)
<b>SALTED EGG</b>				
1. Telur Ayam Bekas	20000	4	2	30000
2. Kalkunnes Fast Season (150gr)	17100	190	7.4	843.8
3. Cuka Putih Berasman (200gr)	28000	280	200	11700
4. Fragran Flap Kental Hitam (200gr)	9800	280	2.5	97.8
5. Chiken Powder Hitam (200gr)	23500	280	3.08	403.375
6. Bawang Putih (150gr)	12000	190	3.08	348.900019
7. Garam (50gr)	8000	180	12	720
8. Gula Putih (100gr)	11800	280	1.25	20
9. Bawang Putih (200gr)	7800	280	2	186.5000003
10. Tepung Berasman Kental (210gr)	7000	270	14.3	676.888887
11. Daun Jeruk (15gr)	1000	10	2	200
12. Cuka Putih (200ml)	4000	280	100	3400
13. Kulit Ayam	30000	40	0.01	37800
14. Bawang Putih (1000 gr)	134000	8000	430.2	2241.700
Total Aktual				93366.2419
Total Utilitas (Minyak, Gas, Air)				10000
Jumlah Ball Salted Egg				68
Modal Bahan Baku Salted Egg /ball				2899.34225
Harga Modal 1 Pax (ball)				4215.11219
Harga Packaging				2000
Harga Jual 1 Pax (ball)				13663.82471
<b>FINAL PRICE</b>				<b>15000</b>
<b>MENTAI</b>				
15. Garam	4000	250	1.8000	7200
16. Telur	18000	1	0.333333333	59000
17. Bumbu Mentai Isian	65000	500	18	751.950
18. Kulit Ayam	30000	40	13.33333333	854.100
19. Gula	160000	9000	300	1815.200
20. Bumbu Mentai Lajang	94500	9000	222.72	854.200
21. Kulit Ayam Lajang	30000	250	24	750.800
Total Aktual				85020.817
Total Utilitas (Minyak, Gas, Air)				8000
Jumlah Ball Mentai				80
Modal Bahan Baku Mentai /ball				750.260
Harga Modal 1 Pax (ball)				750.260
Harga Packaging				750.260
Harga Jual 1 Pax (ball)				8000
<b>FINAL PRICE</b>				<b>8000</b>
<b>RENDANG</b>				
22. Kulit Ayam	15000	200	250	15000
23. Bumbu Rendang	64500	5000	600	13194.4
24. Bumbu Rendang (200gr)	10000	180	250	15015.01515
25. Lada	8000	8	1	1000
26. Bawang Putih	20000	2	2	2000
27. Garam Kental	12000	1	1	12000
28. Gula	17000	9000	15	255
Total Aktual				58569.61514
Utilitas				10000
Jumlah Ball Rendang				58
Modal Bahan Baku Rendang /ball				1371.218305
Harga modal 1 pax (3 ball)				4113.654909
Harga Packaging				2000
Modal 1 pax				6113.654909
Harga Jual 1 Pax (ball)				10227.36683
<b>FINAL PRICE</b>				<b>15000</b>
<b>TERYAKI</b>				
29. Bumbu Teryaki	12000	120	6000	6000
30. Kulit Ayam	18000	120	1200	18000
31. Bumbu	84500	6000	5000	5000
32. Bawang Putih	8000	8000	4000	4000
Total aktual				31248.8
Utilitas				18000
Jumlah ball				24
Modal bahan baku teryaki/ball				1718.616627
Harga modal 1 pax				5155.85
Harga packaging				2000
Harga Jual 1 Pax				12311.7

NASI KUNING		
KETERANGAN	BERAT (GR)	HARGA
Dada Ayam	250	Rp15,000
Kemiri		Rp2,000
Daun Salam		Rp1,000
Daun Jeruk		Rp1,000
Sereh		Rp1,000
Bawang merah	100	Rp7,000
Bawang putih	50	Rp300
Cabe Rawit	25	Rp5,000
Cabe Merah	50	Rp5,000
Bumbu Nasi Kuning	2.5	Rp6,250
Beras	700	Rp18,788
Telur Ayam	5	Rp12,500
<b>Total (untuk 50 ball)</b>		Rp74,838
Modal 1 ball		Rp1,497
Packaging		Rp2,000
Modal 1 pax (isi 3 ball + packaging)		Rp6,490
<b>Harga Jual</b>		<b>Rp10,981</b>

NASI UDUK		
KETERANGAN	Berat (Gram)	HARGA
Dada Ayam	250	Rp15,000
Kemiri		Rp2,000
Daun Salam		Rp1,000
Daun Jeruk		Rp1,000
Sereh		Rp1,000
Bawang merah	100	Rp7,000
Bawang putih	50	Rp300
Cabe Rawit	25	Rp5,000
Cabe Merah	50	Rp5,000
Bumbu Nasi Uduk	2.5	Rp6,250
Beras	700	Rp18,788
Telur Ayam	5	Rp12,500
<b>Total (untuk 50 ball)</b>		Rp74,838
Modal 1 ball		Rp1,497
Packaging		Rp2,000
Modal 1 pax (isi 3 ball + packaging)		Rp6,490
<b>Harga Jual</b>		<b>Rp10,981</b>

**Gambar 3.9 Perhitungan HPP (Harga Pokok Penjualan) Goball**

Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) Goball didasarkan pada biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel mencakup pengeluaran untuk bahan baku dan kemasan, sedangkan biaya tetap meliputi biaya utilitas seperti penggunaan listrik, air, dan gas.

HPP dihitung berdasarkan komposisi bahan yang digunakan untuk setiap satu bola Goball. Setiap bahan baku dihitung dengan satuan gramasi, kemudian dikalikan dengan biaya per gram dari bahan baku tersebut. Setelah itu, total biaya bahan baku yang digunakan untuk tiga bola Goball dijumlahkan, lalu ditambahkan dengan biaya kemasan dan

biaya utilitas yang dikeluarkan untuk setiap satu paket (pax) yang terdiri dari tiga bola Goball.

HPP yang telah dihitung ini menjadi dasar dalam penentuan harga jual Goball. Dalam menentukan harga Goball menggunakan pendekatan *cost-based pricing* dan *competition-based pricing*. Pendekatan ini mengacu pada metode *markup pricing*, di mana Harga Pokok Produksi (HPP) produk dikalikan dua sebagai dasar penambahan margin laba, kemudian ditambahkan dengan biaya kemasan untuk mencerminkan total nilai yang diberikan kepada konsumen. Metode ini merupakan bagian dari strategi *cost-based pricing*, di mana harga ditentukan berdasarkan total biaya produksi ditambah markup keuntungan tertentu (Kotler & Keller, 2016).

Setelah diperoleh harga sementara dari perhitungan tersebut, Goball melakukan tahap evaluasi lebih lanjut dengan membandingkan harga tersebut terhadap harga yang ditawarkan oleh produk sejenis dari kompetitor. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa harga jual Goball tidak hanya mencerminkan nilai biaya internal, tetapi juga selaras dengan kondisi pasar. Pendekatan ini dikenal sebagai *competition-based pricing*, yaitu strategi penetapan harga dengan mempertimbangkan posisi dan harga pesaing di pasar yang sama (Kotler & Armstrong, 2018).

Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, Goball tidak hanya mampu menutup biaya produksi dan memperoleh keuntungan, tetapi juga tetap relevan dan bersaing secara strategis dalam pasar makanan praktis.

### 3.2.2.5 Perekapan dan Pencatatan Penjualan Goball

Penjualan GOBALL							
	Varian	Jumlah terjual	Harga	Hpp	Revenue	Cost	Profit
Day 1	Teriyaki	24	Rp15,000	Rp7,155	Rp360,000	Rp171,720	Rp188,280
	Mentai	27	Rp20,000	Rp9,150	Rp540,000	Rp247,050	Rp292,950
	Rendang	35	Rp15,000	Rp6,113	Rp525,000	Rp213,955	Rp311,045
		86			Rp1,425,000	Rp632,725	Rp792,275
Day 2	Teriyaki	6	Rp15,000	Rp7,155	Rp90,000	Rp42,930	Rp47,070
	Mentai	14	Rp20,000	Rp9,150	Rp280,000	Rp128,100	Rp151,900
	Rendang	18	Rp15,000	Rp6,113	Rp270,000	Rp110,034	Rp159,966
		38			Rp640,000	Rp281,064	Rp358,936
Pre Order 1	Teriyaki	7	Rp15,000	Rp7,155	Rp105,000	Rp50,085	Rp54,915
	Mentai	15	Rp20,000	Rp9,150	Rp300,000	Rp137,250	Rp162,750
	Rendang	12	Rp15,000	Rp6,113	Rp180,000	Rp73,356	Rp106,644
		34			Rp585,000	Rp260,691	Rp324,309
Pre Order 2	Teriyaki	6	Rp15,000	Rp7,155	Rp90,000	Rp42,930	Rp47,070
	Mentai	12	Rp20,000	Rp9,150	Rp240,000	Rp109,800	Rp130,200
	Rendang	16	Rp15,000	Rp6,113	Rp240,000	Rp97,808	Rp142,192
		34			Rp570,000	Rp250,538	Rp319,462
<b>2025</b>							
Pre Order 3	Nasi Kuning	8	Rp15,000	Rp6,490	Rp120,000	Rp51,920	Rp68,080
	Nasi Uduk	7	Rp15,000	Rp6,490	Rp105,000	Rp45,430	Rp59,570
		15				Rp97,350	Rp127,650
Pre Order 4	Nasi Kuning	28	Rp15,000	Rp6,490	Rp420,000	Rp181,720	Rp238,280
	Nasi Uduk	20	Rp15,000	Rp6,490	Rp300,000	Rp129,800	Rp170,200
		48				Rp311,520	Rp408,480
Booth	Nasi Kuning	19	Rp15,000	Rp6,490	Rp285,000	Rp123,310	Rp161,690
	Nasi Uduk	22	Rp15,000	Rp6,490	Rp330,000	Rp142,780	Rp187,220
	Mentai	20	Rp20,000	Rp9,150	Rp400,000	Rp183,000	Rp217,000
	Rendang	25	Rp15,000	Rp6,113	Rp375,000	Rp152,825	Rp222,175
		86				Rp601,915	Rp788,085

Gambar 3.10 Pencatatan Penjualan Goball

Setiap kali transaksi penjualan selesai dilakukan, penulis mencatat seluruh pemasukan atau pendapatan yang diperoleh. Proses pencatatan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi administratif, tetapi juga bertujuan untuk memantau pertumbuhan keuangan GOBALL dan mengevaluasi kinerja penjualan dari waktu ke waktu. Selain mencatat total pendapatan, penulis juga merekap jumlah paket yang terjual untuk setiap varian rasa, seperti Nasi Kuning, Uduk, Mentai, dan Rendang. Data ini kemudian digunakan untuk menganalisis preferensi konsumen terhadap produk-produk GOBALL serta sebagai dasar perencanaan produksi ke depan.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep *demand forecasting* dan manajemen persediaan dalam teori operasional. Menurut Heizer dan Render (2015), pencatatan data historis penjualan sangat penting untuk merencanakan jumlah produksi yang efisien dan meminimalkan pemborosan bahan baku. Dengan mengetahui varian mana yang paling laku, tim GOBALL dapat menyesuaikan jumlah produksi dan menghindari penumpukan produk yang tidak terjual, yang bisa membebani biaya operasional.

Dari sisi akuntansi, pencatatan transaksi penjualan ini juga mencerminkan prinsip dasar *accrual basis accounting*, di mana pendapatan diakui saat transaksi terjadi, bukan saat kas diterima. Hal ini sejalan dengan *The Matching Principle*, yang menyatakan bahwa pendapatan dan beban harus dicatat dalam periode yang sama untuk memberikan gambaran akurat tentang kinerja keuangan perusahaan (Warren, Reeve, & Duchac, 2017).



<b>GOBALL</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Periode 21 Mei 2025</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan Nasi Kuning	Rp825,000	
Penjualan Nasi Uduk	Rp735,000	
Penjualan Mentai	Rp400,000	
Penjualan Rendang	Rp375,000	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp2,335,000</b>
<b>Beban</b>		
Bahan Baku + Packaging	Rp1,010,785	
Sewa Booth	Rp400,000	
<b>Total Beban</b>		<b>Rp1,410,785</b>
<b>Total Laba</b>		<b>Rp924,215</b>

**Gambar 3.11 Laporan Laba Rugi Goball**

Pencatatan penjualan ini juga memudahkan penulis dalam menyusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas. Laporan Laba Rugi mencerminkan selisih antara total pendapatan dan total beban usaha, yang menunjukkan apakah GOBALL mengalami laba atau rugi. Berdasarkan laporan untuk periode Mei 2025, GOBALL berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp924.215, menunjukkan bahwa total pendapatan sebesar Rp2.335.000 berhasil menutupi total biaya sebesar Rp1.410.785.

<b>GOBALL</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>Periode 21 Mei 2025</b>		
<b>Arus Kas Operasi</b>		
<b>Cash In ( Penjualan )</b>		
Nasi Kuning	Rp825,000	
Nasi Uduk	Rp735,000	
Mentai	Rp400,000	
Rendang	Rp375,000	
	<b>Total Cash In</b>	<b>Rp2,335,000</b>
<b>Cash Out</b>		
Bahan Baku + Packaging	Rp1,010,785	
Sewa Booth	Rp400,000	
	<b>Total Cash Out</b>	<b>Rp1,410,785</b>
<b>Total Laba</b>		<b>Rp924,215</b>

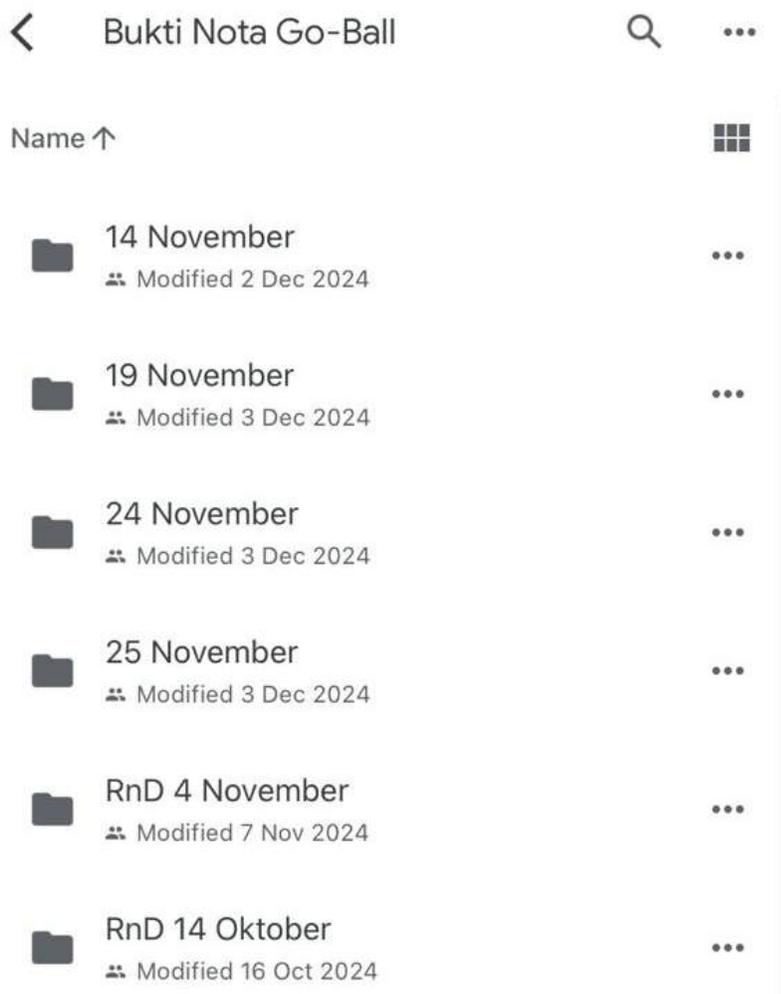
**Gambar 3.12 Laporan Arus Kas Goball**

Sementara itu, Laporan Arus Kas menggambarkan pergerakan kas masuk dan keluar yang aktual, menjadi dasar dalam menilai likuiditas dan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Seperti dijelaskan oleh Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019), arus kas operasional yang positif mencerminkan bahwa bisnis berjalan secara efisien dan memiliki prospek pertumbuhan yang sehat. GOBALL menunjukkan hal ini melalui catatan arus kas positif sebesar Rp924.215 dari aktivitas operasional, tanpa adanya pengeluaran untuk sewa booth karena bekerja sama dengan pihak mitra kampus.

Dengan pelaporan yang terstruktur dan berbasis data, pengambilan keputusan bisnis dapat dilakukan secara lebih akurat dan tepat sasaran. Misalnya, strategi penetapan harga, efisiensi biaya produksi, dan pengembangan varian produk dapat diputuskan dengan mempertimbangkan laporan keuangan yang valid. Praktik ini mendukung pengambilan keputusan

berbasis data (data-driven decision making), yang sangat penting dalam lingkungan bisnis modern yang dinamis dan kompetitif.

### 3.2.2.6 Menyiapkan Google Drive untuk menyimpan bukti pembelian

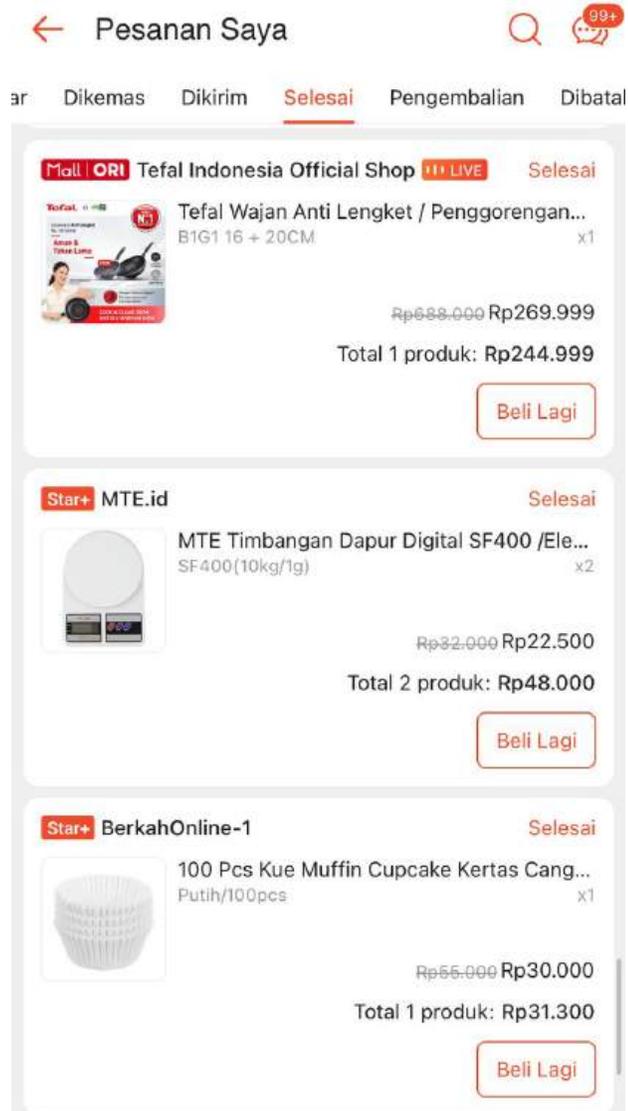


**Gambar 3.13 Bukti Google Drive Nota Goball**

Dalam proses pencatatan keuangan, keberadaan bukti transaksi seperti nota sangat penting untuk menjamin keakuratan dan validitas data. Nota berfungsi sebagai dokumen pendukung atas setiap transaksi pembelian yang dilakukan dan menjadi dasar utama dalam melakukan pencatatan keuangan. Untuk mempermudah proses verifikasi dan pengumpulan bukti transaksi, penggunaan Google Drive menjadi solusi yang efektif. Seluruh anggota tim Goball yang melakukan pembayaran diwajibkan untuk mengunggah bukti pembayaran ke folder khusus yang telah disediakan di Google Drive. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah saat dibutuhkan, terutama dalam proses reimburse.

Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pencatatan keuangan, penulis akan secara rutin memeriksa dan merekap setiap bukti pembelian yang diunggah ke dalam sistem tersebut. Setiap transaksi akan dicatat sebagai pengeluaran sesuai dengan bukti pembayaran yang tersedia. Setelah itu, penulis akan melakukan analisis terhadap catatan pengeluaran dan membandingkannya dengan saldo aktual yang terdapat di rekening Goball. Jika ditemukan adanya selisih antara jumlah pengeluaran tercatat dan saldo rekening, maka akan dilakukan peninjauan ulang untuk mengidentifikasi penyebabnya. Selisih tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya bukti pembayaran yang belum diunggah, nota yang hilang, atau transaksi yang belum tercatat. Melalui proses ini, diharapkan pencatatan keuangan Goball dapat dilakukan secara akurat, transparan, dan bertanggung jawab.

### 3.2.2.7 Membantu proses produksi Goball



Gambar 3.14 Bukti pembelian peralatan Goball



**Gambar 3.10** Bukti pembelian bahan baku di Pasar Modern

Dalam kegiatan produksi Goball, setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang telah ditentukan untuk memastikan kelancaran operasional. Salah satu tugas penting dalam proses ini adalah menyiapkan peralatan dan bahan baku yang akan digunakan.

Penulis, sebagai bagian dari tim, bertanggung jawab secara langsung atas ketersediaan dan kesiapan peralatan produksi. Tugas ini dilakukan sebelum proses produksi dimulai untuk memastikan bahwa seluruh perlengkapan yang dibutuhkan telah tersedia dan dalam kondisi layak pakai.

Selain itu, penulis bersama dengan Chief Operation Officer (COO) turut bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan baku yang diperlukan untuk produksi pada hari pelaksanaan penjualan. Penyiapan bahan baku dilakukan secara teliti agar seluruh komponen makanan telah siap pada waktunya. Dalam proses pembelian bahan baku tersebut, penulis juga memegang peran penting sebagai pihak yang melakukan pembayaran, sesuai dengan tanggung jawab yang diemban dalam posisi sebagai Chief Financial Officer (CFO). Peran ini mencakup pengelolaan anggaran, pelacakan pengeluaran, serta pencatatan transaksi guna mendukung transparansi dan efisiensi dalam proses produksi Goball.





**Gambar 3.15 Bukti proses produksi bumbu rendang Goball**



**Gambar 3.16 Proses packing Goball**

Di luar tanggung jawab utamanya sebagai Chief Financial Officer (CFO), penulis turut mengambil peran dalam proses produksi bumbu rendang yang menjadi salah satu komponen penting dalam produk Goball. Keterlibatan ini didasarkan pada dua alasan utama: pertama, keterbatasan jumlah tenaga kerja dalam tim produksi, dan kedua, pengalaman yang dimiliki penulis dalam memasak bumbu rendang yang dinilai mampu menunjang kualitas hasil produksi. Oleh karena itu, tim Goball memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menangani pembuatan bumbu rendang demi menjamin konsistensi rasa dan efisiensi proses produksi.

Selain bertanggung jawab dalam pembuatan bumbu, penulis juga berperan dalam proses pengemasan (packing) produk. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mempercepat jalannya produksi secara keseluruhan serta meningkatkan efisiensi waktu kerja tim. Peran tambahan ini menunjukkan fleksibilitas dan komitmen penulis dalam mendukung kelancaran operasional Goball, terutama pada saat-saat krusial yang membutuhkan keterlibatan lintas fungsi dalam tim.

### **3.2.3 Kendala yang Ditemukan**

#### **1. Kurangnya wawasan dan pengalaman dalam menjalankan bisnis**

Selama menjalankan proyek bisnis Goball, penulis bersama anggota tim lainnya menghadapi berbagai tantangan yang cukup signifikan, terutama disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan dalam bidang bisnis. Kurangnya pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek penting seperti pengelolaan keuangan, operasional, dan strategi pemasaran menjadi hambatan utama dalam menjalankan usaha secara optimal.

Secara khusus, penulis belum memiliki pengalaman langsung dalam manajemen keuangan bisnis, sehingga dalam proses penyusunan laporan keuangan sering kali terjadi kesalahan atau kekurangan data yang menyebabkan laporan belum sepenuhnya akurat dan lengkap. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman mengenai pencatatan keuangan yang benar serta pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar.

Selain itu, keterbatasan pengetahuan juga memengaruhi pengambilan keputusan. Penulis dan tim kerap kali mengambil keputusan berdasarkan intuisi atau pengetahuan dasar yang dimiliki, tanpa melalui proses analisis atau pertimbangan yang mendalam. Keputusan yang diambil tanpa landasan yang kuat ini berisiko menimbulkan dampak negatif terhadap kelangsungan dan perkembangan bisnis Goball.

## 2. Kendala dalam Penyusunan dan Pengelolaan Anggaran

Selama menjalani praktik kerja dalam proyek bisnis *Goball*, penulis menghadapi tantangan dalam menyusun anggaran yang realistis serta mengelola pengeluaran agar tetap sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan. Penyusunan anggaran yang kurang tepat atau tidak disesuaikan dengan kondisi aktual sering kali mengakibatkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan keuangan di lapangan.

Kesulitan ini berdampak langsung pada pengambilan keputusan yang kurang optimal, seperti penggunaan dana yang berlebihan di satu pos pengeluaran dan kekurangan dana di pos lainnya. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan anggaran ini tidak hanya mengganggu arus kas, tetapi juga berpotensi menimbulkan masalah keuangan yang lebih serius apabila tidak segera dikendalikan. Pengeluaran yang tidak terkontrol dan tidak mengikuti

alokasi anggaran dapat secara signifikan mengurangi margin keuntungan yang seharusnya diperoleh.

### 3. Pertumbuhan Penjualan yang tidak stabil

Dalam pelaksanaan operasional bisnis *Goball*, penulis mengamati bahwa tingkat penjualan produk cenderung tidak stabil dan belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Terjadi penurunan dan peningkatan yang drastis juga menunjukkan bahwa bisnis belum mengalami perkembangan yang cukup baik. Adanya peningkatan penjualan dikarenakan pelanggan yang sudah ada sehingga ketergantungan tersebut bisa memicu resiko tersendiri. Adanya perubahan preferensi, kebutuhan maupun loyalitas dapat berdampak penurunan penjualan secara tiba - tiba yang tentunya akan berdampak negatif pada bisnis.

#### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

##### 1. Kurangnya wawasan dan pengalaman dalam menjalankan bisnis

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis dan tim memperdalam pengetahuan dalam membangun bisnis dengan mengikuti kelas maupun seminar mengenai kewirausahaan yang diselenggarakan di kampus. Penulis dan tim juga mengikuti bimbingan dengan mentor yang sudah disediakan oleh Skystar Venture guna membantu mengarahkan apa yang harus dilakukan untuk membangun suatu bisnis dan memberikan ide - ide yang cemerlang sehingga bisnis bisa berjalan dengan baik.

##### 2. Kendala dalam Penyusunan dan Pengelolaan Anggaran

Dalam menghadapi kendala dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran, penulis tentunya menyusun anggaran lebih detail dengan mempertimbangkan aspek - aspek tertentu yang tentunya dapat mendukung jalannya bisnis. Anggaran tersebut tentunya harus tersusun realistis sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan sudah terdiri atas dana lebih untuk *back up* jika ada hal yang tidak diinginkan dalam proses produksi. Setiap bulannya, penulis akan mengawasi pengeluaran dan memperhitungkan apakah pengeluaran bulanan sudah sesuai dengan anggaran yang direncanakan. Jika adanya ketidaksesuaian maka penulis akan merevisi dan mempertimbangkan kembali untuk menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang sudah ditetapkan.

### 3. Pertumbuhan Penjualan yang tidak stabil

Untuk mengatasi permasalahan dalam penjualan yang tidak stabil, penulis dan tim melakukan survey kepuasan pelanggan. Survey tersebut akan membantu perkembangan produk Goball kedepannya, penulis dan tim akan mengetahui hal apa yang menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli produk Goball. Survey juga akan memudahkan tim untuk mengetahui hal apa yang kurang dalam proses produksi Goball yang dinilai dari hasil produk yang dikeluarkan sehingga kekurangan tersebut bisa segera diperbaiki.

Dalam meningkatkan penjualan, penulis dan tim membuat promo “Beli 2 gratis 1” dalam event tertentu, dimana setiap pembelian 2 varian akan gratis varian rendang. Varian rendang merupakan varian yang memiliki HPP terendah sehingga varian tersebut cocok untuk dijadikan varian yang gratis saat adanya promo.